

Morning Brief

Daily | Juni. 08, 2023

Today's Outlook:

Para investor mengeksekusi profit taking pada bursa saham AS setelah saham-saham mega cap melaju naik selama sebulan ini, menjelang rilis data Inflasi dan keputusan rapat bank sentral AS pekan depan. Pelaku pasar saat ini melihat 69% kemungkinan Federal Reserve akan menahan kenaikan suku bunga pada FOMC Meeting 13-14 June mendatang, turun dari 77% probabilitas sebelumnya, seperti dilansir oleh CME Group FedWatch Tool. Yield US Treasury tenor 2 tahun dan benchmark 20 tahun pun merangkak naik setelah Bank of Canada kembali tetapkan kenaikan suku bunga, menambah kekuatiran para investor mengenai langkah selanjutnya dari Federal Reserve terkait FFR.

IHSG kemarin rupanya terdampak suasana muram pasar setelah China merilis data Trade Balance (bulan May) yang tak mampu penuhi ekspektasi. Surplus Trade Balance China drop ke angka USD65.81 milyar pada bulan May, versus USD 90.21 milyar pada bulan April. Ekspor China mengerut 7.5% yoy, merupakan penurunan pertama dalam 3 bulan dan kejatuhan terdalam sejak bulan January; sementara Impor juga terkikis 4.5% yoy di tengah masih lemahnya permintaan pasar domestik, lesunya harga2 komoditi, serta posisi USD yang menguat terhadap mata uang major dunia lainnya. Selain China, AS pun mengumumkan Trade Balance (Apr.) yang mencatatkan defisit lebih rendah dari perkiraan yaitu di angka minus USD 74.6milyar, namun membengkak dari periode sebelumnya di USD 60.6milyar. Atmosfer perlambatan ekonomi juga masih terasa di benua Eropa; di mana Jerman melaporkan Industrial Production bulan April belum bisa melampaui ekspektasi maupun performa di bulan sebelumnya. Sementara itu, Inggris yang melaporkan indikator kesehatan sektor perumahan dirilis lebih rendah pula dari estimasi. Di satu sisi, hal ini menandakan Inflasi Inggris mungkin akan semakin terkendali sekaligus menjelaskan kenapa mata uang British Pound mungkin terlihat agak bearish ke depannya.

Lebih lanjut, pagi ini sudah muncul sentimen positif dari rilis data GDP 1Q23 Jepang yang berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi di atas forecast & periode sebelumnya. Pada siangnya, pelaku pasar global akan memusatkan perhatian pada (revisi) laporan GDP Euro Zone untuk 4Q22 dan 1Q23; serta angka US Initial Jobless Claims mingguan.

Corporate News

Geger WSKT & WIKA, Penerbitan Obligasi Emiten BUMN Diperketat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir mengungkapkan, pihaknya akan memperketat emisi penerbitan obligasi pada perusahaan pelat merah yang sahamnya juga tercatat sebagai emiten di pasar modal. Dalam hal ini, kementerian BUMN akan bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal tersebut dilakukan lantaran beberapa perusahaan BUMN konstruksi seperti PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) dan mengalami gagal bayar kupon obligasi dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) mengalami penurunan peringkat. Harapannya, OJK dan BEI dapat mengeluarkan satu suara terkait rencana perusahaan BUMN saat akan menggalang dana melalui penerbitan surat utang. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir risiko gagal bayar bagi BUMN yang menggalang dana. (CNBC Indonesia)

Domestic Issue

Prospek Pasar Surat Utang Domestik Jika Suku Bunga Mencapai Puncak Prospek obligasi dianggap lebih cerah karena perlambatan inflasi dan siklus kenaikan suku bunga diperkirakan sudah berada di tingkat puncak. Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI), imbal hasil (Yield) SUN acuan tenor 10 tahun bergerak turun pada level 6,3%. Head of Fixed Income Research Mandiri Sekuritas, Handy Yudianto mencermati saat ini tekanan kenaikan suku bunga makin terbatas. Dari dalam negeri, Handy menilai kondisi domestik cukup solid karena tingkat inflasi sudah turun. Kebijakan fiskal juga berjalan positif di antaranya yang tercermin dari surplus neraca current account. Handy bilang, menarik untuk dicermati saat ini ialah investor menunggu keberlanjutan tren current account surplus. Pasalnya, harga komoditas saat ini turun yang memungkinkan tekanan bagi transaksi berjalan. Menurut Handy, isu makro terbesar saat ini bukanlah inflasi lagi. Pasar beralih dari kekhawatiran inflasi menjadi kekhawatiran pertumbuhan ekonomi. Pergeseran ini akan semakin mendukung pasar obligasi di tahun depan. (Kontan)

Recommendation

US10YT tampaknya melanjutkan perjalanan ke utara menuju TARGET yield di kisaran 3.968-4.0% . ADVISE : AVERAGE UP di atas resistance mid-term krusial : 3.85-3.86%.

ID10YT tengah berjuang untuk break pola downtrend yang mana saat ini yield berusaha naik ke atas MA10 & MA20, atau bertahan di atas Support 6.408-6.416%. . Apabila resistance upper channel (downtrend) mampu tertembus ke atas yield 6.43%, maka terbuka potensi naik menuju TARGET : 6.574% (MA50) atau 6.683%. ADVISE : Average Up di atas yield 6.478%.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 98.17 (5.66%)
FR0091 : 100.08 (6.36%)
FR0093 : 99.80 (6.40%)
FR0092 : 104.34 (6.72%)

FR0086 : 99.84 (5.56%)
FR0087 : 100.77 (6.37%)
FR0083 : 108.11 (6.69%)
FR0088 : 98.82 (6.38%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +2.04% to 36.25

CDS 5yr: +0.42% to 86.14

CDS 10yr: +1.65% to 150.68

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.34%	-0.02%
USDIDR	14,878	0.12%
KRWIDR	11.41	-0.32%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	33,665.02	91.74	0.27%
S&P 500	4,267.52	(16.33)	-0.38%
FTSE 100	7,624.34	(3.76)	-0.05%
DAX	15,960.56	(31.88)	-0.20%
Nikkei	31,913.74	(593.04)	-1.82%
Hang Seng	19,252.00	152.72	0.80%
Shanghai	3,197.76	2.42	0.08%
Kospi	2,615.60	0.19	0.01%
EIDO	23.22	(0.56)	-2.35%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,940.0	(23.5)	-1.20%
Crude Oil (\$/bbl)	72.53	0.79	1.10%
Coal (\$/ton)	136.00	1.55	1.15%
Nickel LME (\$/MT)	21,417	449.0	2.14%
Tin LME (\$/MT)	25,650	32.0	0.12%
CPO (MYR/Ton)	3,320	4.0	0.12%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.03%	5.01%
FX Reserve (USD bn)	144.20	145.20	Current Acc (USD bn)	3.00	4.54
Trd Balance (USD bn)	3.94	2.91	Govt. Spending Yoy	3.99%	-4.77%
Exports Yoy	-29.40%	-11.33%	FDI (USD bn)	5.27	5.14
Imports Yoy	-22.32%	-6.26%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	4.00%	4.33%	Cons. Confidence*	126.10	123.30

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	US	21:00	Factory Orders	Apr	0.4%	0.8%	0.9%
5 – June	US	21:00	Durable Goods Orders	Apr F	1.1%	—	1.1%
	ID	07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	May	50.3	—	52.7
	ID	11:00	CPI Core YoY	May	2.66%	2.82%	2.83%
	ID	11:00	CPI YoY	May	4.00%	4.24%	4.33%
Tuesday	GE	13:00	Factory Orders MoM	Apr	-0.4%	—	-10.7%
6 – June	GE	13:00	Factory Orders WDA YoY	Apr	-9.9%	—	-11.0%
Wednesday	US	18:00	MBA Mortgage Applications	June 2	-1.4%	—	—
7 – June	US	19:30	Trade Balance	Apr	-\$74.6 Bn	-\$75.1 Bn	-\$64.2 Bn
	CH	—	Trade Balance	May	\$65.81 Bn	—	\$90.21 Bn
Thursday	US	19:30	Initial Jobless Claims	June 3	—	—	—
8 – June	IR	17:00	CPI YoY	May	—	—	7.2%
Friday	ID	10:00	Foreign Reserves	May	—	—	\$144.20 Bn
9 – June	CH	08:30	CPI YoY	May	—	—	0.1%
	CH	08:30	PPI YoY	May	—	—	-3.6%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardol.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta